

## ABSTRAK

Abdi Mash Hadi, 2013 : Manajemen Pasar Jongkok (Studi Kasus di Pasar Jongkok Wonokromo Surabaya).

Masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah (1) Bagaimana pengelolaan Pasar Jongkok terhadap keberlangsungan usaha di Pasar Jongkok Wonokromo Surabaya ; (2) Bagaimana tanggapan masyarakat terhadap adanya Pasar Jongkok Wonokromo Surabaya ; (3) Bagaimana dampak Pasar Jongkok terhadap lalu lintas di Jl. Wonokromo Surabaya. Dalam menjawab permasalahan tersebut, metode penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu metode deskriptif dan menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis taksonomik. Sesuai dengan permasalahan tersebut, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara secara mendalam, observasi dan dokumentasi. Selain itu, untuk menegaskan keabsahan data dilakukan melalui triangulasi data.

Dari metode dan teknik analisis tersebut, maka diperoleh suatu kesimpulan bahwa Pasar Jongkok Wonokromo Surabaya, dalam sistem pengelolaannya dikelola oleh Paguyuban Wonokromo, yang dibina oleh Bapak H. Luki yaitu, dengan menerapkan biaya iuranperhari lima ribu rupiah dan iuran bulanan tergantung luas sewa *stand*. Selain itu dalam sistem pengelolaan pasar ada 2 yaitu yang pertama pasar dikelola oleh PEMDA dan yang kedua pasar dikelola oleh swasta. Dampak Pasar Jongkok terhadap lalu lintas di Jl. Wonokromo Surabaya untuk sekarang ini bisa dikatakan sudah cukup baik. Dilihat dari tahun lalu yang semula Pasar berada di dua arah dan sekarang dijadikan satu.

Beberapa tanggapan masyarakat terhadap adanya Pasar Jongkok Wonokromo Surabaya yaitu, dengan adanya Pasar Jongkok Wonokromo sangat berguna bagi masyarakat khususnya masyarakat kelas menengah kebawah, karena barang – barang di jual dengan harga yang murah dibandingkan dengan pasar yang bertempat disebelahnya yaitu pasar DTC. Sedangkan di lihat juga dari beberapa orang masyarakat sekitar, tidak memihak dengan adanya Pasar Jongkok Wonokromo Surabaya. Masyarakat menganggap bahwa adanya Pasar Jongkok Wonokromo mengganggu kenyamanan lalu lintas dan jalan Raya Pasar Jongkok Wonokromo menjadi macet. Ada juga yang menganggap adanya pasar ini bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan harga yang relatif murah.